

GAYA BAHASA SIMILE (明喻) DALAM CERPEN (散文) KARYA ZHU ZIQING (朱自清): KAJIAN STILISTIKA

Rozzalia Varadian

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: ocha16@ymail.com

Abstrak

Sketsa ini merupakan laporan penelitian tentang deskripsi bentuk, jenis makna dan fungsi gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang paling terkenal, yaitu *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengkaji dan menganalisis data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan data penelitian sebanyak 40 data yang mengandung gaya bahasa simile.

Dari hasil data yang diperoleh maka analisis data simile dilakukan berdasarkan bentuk, jenis makna, dan fungsi gaya bahasa simile. Temuan menunjukkan bahwa

1. Bentuk gaya bahasa simile dalam cerpen Zhu Ziqing ada tujuh macam, yaitu simile berbentuk kata 如(rú), simile berbentuk kata 如.....一般(rú..... yìbān), simile berbentuk kata 像(xiàng), simile berbentuk kata 像.....一般(xiàng..... yìbān), simile berbentuk kata 像..... 似的(xiàng..... shìde), simile berbentuk kata 仿佛..... 一般(fǎngfú..... yìbān), dan simile berbentuk kata 仿佛..... 似的(fǎngfú..... shì de).
2. Jenis makna gaya bahasa simile ada 2, yaitu denotatif dan konotatif.
3. Fungsi gaya bahasa simile ditemukan sebanyak empat fungsi, yaitu untuk menegaskan sesuatu dengan lebih jelas, mengubah hal abstrak menjadi konkret, untuk mengumpamakan tentang suatu hal dengan hal lain yang dianggap memiliki kemiripan, untuk mengutarakan keadaan suasana hati tertentu, dan untuk memberikan kesan hidup dan menarik.

Kata Kunci: bentuk, makna, fungsi, simile, cerpen Zhu Ziqing

Abstract

This thesis is a research report on the description of forms, meanings and functions of simile on the four of famous Zhu Ziqing's prose. Those prose are "Hurriedly", "My Children", "The Oar's Sound and Lamp Light In The Qinhuai River", and "Moonlight in the Lotus Pond". This thesis used a qualitative descriptive analysis techniques to examine and analyze the research data. The results showed the research data as much as 40 data containing simile.

Data obtained from results of the data analysis is done based on the viewpoint form, meaning, and function of simile. The major findings of this research are presented as follows:

1. The form of simile in the Zhu Ziqing's prose consists of seven kinds are 如(rú), 如.....一般(rú..... yìbān), 像(xiàng), 像..... 一般(xiàng..... yìbān), 像..... 似的(xiàng..... shìde), 仿佛..... 一般(fǎngfú..... yìbān), and 仿佛..... 似的(fǎngfú..... shì de),
2. There are two kinds meaning of simile are denotative and connotative,
3. Simile's functions found as many as four functions, there are to make the noumenon more specific, be similar, to express one's emotion, and to give lively and interesting effect.

Keywords: form, meaning, function, simile, Zhu Ziqing's Prose

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Perkembangan karya sastra Tiongkok saat ini sangat pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya penulis karya sastra. Di Tiongkok, karya sastra terbagi dalam beberapa periode, yaitu: (1) sastra klasik (古典文学); (2) sastra modern (现代文学); dan (3) sastra kontemporer (当代文学). Jenis karya sastra yang dihasilkan pun berbeda-beda. Adapun jenis karya sastra Tiongkok antara lain, puisi (诗歌), cerpen (散文), catatan perjalanan (游记), esai (杂文), novel (小说), dan sebagainya (Zhang, 2012: 18).

Cerpen memiliki pengertian sebagai salah satu jenis karya sastra yang bersifat bebas namun tetap mengutamakan keindahan bahasa dalam penulisannya, penulisan prosa juga mengutamakan pengekspresian suasana hati penulisnya, pendapat ini didukung oleh Zhang (Zhang) (2012: 19) yang menjelaskan bahwa "散文是一种文学体裁。特点是“形散而神不散”散文分为记人记事为主的叙事散文和侧重于抒情的抒情散文 (Zhang, 2012: 19).”“*Sǎnwén shì yī zhǒng wénxué tǐcái. Tèdiǎn shì 'xíng sǎn ér shén bú sǎn'. Sǎnwén fēn wéi jì rén jì shì wéi zhǔ de xùshì sǎnwén hé cèzhòng yú shūqíng de*

shūqíng sānwén (张, 2012: 19).”Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra Tiongkok yang memiliki ciri khas 形散而神不散 (*xíng sàn ér shén bú sàn*), yakni bahan yang digunakan dalam penulisan cerpen bebas, tidak terbatas ruang dan waktu, menunjukkan kefleksibelan, berisi tentang narasi, deskripsi, pengutaraan emosi dan isi hati, komentar, dan sebagainya, tapi fokus utamanya harus jelas. Cerpen (散文) dibedakan menjadi dua, yaitu catatan mengenai orang dan catatan mengenai suatu peristiwa, dua hal inilah yang menjadi prioritas utama dalam penulisan cerpen. Selain itu isi cerpen juga menekankan pada cerpen yang puitis, berisi tentang emosi dan isi hati (张, 2012: 19).

Cerpen menggunakan bahasa sastra (文学语体) yang khas. Bahasa sastra ini dapat berupa penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa adalah ungkapan atau kiasan yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Hal ini didukung oleh pendapat Sujiman (dalam Rais, 2012:7), yang menyatakan gaya bahasa merupakan suatu ungkapan yang berisi tentang kata-kata kiasan. Gaya bahasa dapat dikatakan sebagai semua jenis ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan makna kias. Gaya bahasa disebut juga dengan majas. Gaya bahasa atau yang disebut juga majas ini memiliki berbagai jenis. Menurut Keraf (2010: 116) berdasarkan unsur pembentuk suatu bahasa, gaya bahasa dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, (2) gaya bahasa berdasarkan nada yang terkandung dalam wacana, (3) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan (4) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Gaya bahasa berdasarkan langsung dan tidaknya makna disebut dengan *trope* atau *figure of speech*. Gaya bahasa berdasarkan langsung dan tidaknya makna terdapat gaya bahasa simile, atau yang biasa disebut dengan majas simile.

Gaya bahasa dapat menggambarkan jiwa dan kepribadian penulis suatu karya sastra. Penulis Tiongkok juga menggunakan gaya bahasa dalam penulisan karyanya, salah satunya adalah Zhu Ziqing (朱自清). Menurut 里 (Li), Zhu Ziqing (朱自清) adalah satu di antara penulis karya sastra terkenal pada zaman sastra modern Tiongkok. Dia menulis berbagai jenis karya sastra. Hasil karya Zhu Ziqing antara lain, 《儿女》, 《匆匆》, dan 《荷塘月色》 adalah beberapa 散文 karya Zhu Ziqing yang terkenal. Selain itu, Zhu Ziqing juga menulis beberapa puisi yang masih terkenal hingga saat ini (里, 2008:3).

Adapun latar belakang memilih cerpen (散文) karya Zhu Ziqing adalah karena dia terkenal sebagai penulis prosa yang handal (里, 2008:3). Bahasa Mandarin Zhu

Ziqing sangat tepat sesuai dengan bahasa sehari-hari dan menggunakan ekspresi yang efektif dari percakapan sehari-hari; Jika memperkenalkan frase klasik, frase klasik itu terintegrasi dengan bahasa sehari-hari. Kekhasan tulisannya adalah ketulusan dalam menuangkan perasaannya dan banyaknya tindakan. Ye Shengtao pernah berkata bahwa dalam sejarah sastra Tiongkok modern Zhu Ziqing harus diperkenalkan sebagai salah satu orang yang pertama mencapai gaya yang khas dan murni dalam bahasa sehari-hari (里, 2008:4).

Cerpen (散文) yang dia tulis berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu (1) menyerang realita kehidupan sosial yang gelap; (2) mendeskripsikan kehidupan dirinya dan keluarga; (3) menggambarkan pemandangan alam. Selain itu, Zhu Ziqing tidak hanya berkatat pada penyusunan kata-kata. Dia pun menggunakan deskripsi mendalam tentang perasaan dan pemandangan sehingga pembaca merasa berada di situasi yang ada di dalam tulisannya. Dia sangat hati-hati dalam memilih kata (吴, 2013:3). Dia mampu menggunakan pilihan kata dan majas yang tepat dalam setiap karyanya. Pembaca karya-karya Zhu Ziqing seakan-akan dapat merasakan apa yang digambarkan dalam karya yang dia tulis. Sebagai contoh dia menulis *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》. Dia menggambarkan keelokan bunga teratai yang tersinari oleh rembulan bagaikan mutiara, bintang di langit yang cerah dan seorang gadis cantik yang baru saja selesai mandi. Selain itu, dia mengilustrasikan keharuman bunga teratai bagaikan suara nyanyian yang mengalun samar-samar dari tempat yang jauh dan tinggi. Dia membandingkan suara dengan aroma disaat yang bersamaan.

Masih banyak karya Zhu Ziqing yang lain yang menggunakan majas yang indah. Beberapa tulisan karya Zhu Ziqing, seperti 《桨声灯影里的秦淮河》, 《荷塘月色》 dan 《匆匆》, dianggap mampu mewakili sebagai cerpen (散文) terbaik pada periode itu (里, 2008:3). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengkajian karya sastra Zhu Ziqing berupa cerpen (散文). Adapun cerpen (散文) yang dikaji pada penelitian ini adalah empat cerpen (散文) karya Zhu Ziqing yang paling terkenal. Empat cerpen (散文) itu adalah *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》.

Hal lain yang menjadi alasan peneliti untuk memilih keempat cerpen tersebut adalah karena di dalam empat cerpen tersebut terdapat banyak gaya bahasa, salah satunya adalah gaya bahasa simile. Gaya bahasa simile dipilih menjadi fokus utama penelitian ini karena

memiliki jumlah paling banyak diantara gaya bahasa lain, yaitu terdapat 40 data. Adapun fungsi gaya bahasa simile akan dijelaskan pula dalam penelitian ini. Fungsi tersebut beraneka ragam, yaitu (1) menegaskan sesuatu dengan lebih jelas, hal yang abstrak diubah menjadi hal yang lebih konkret; (2) mengumpamakan tentang suatu hal dengan hal lain yang dianggap memiliki kemiripan; (3) mengutarakan keadaan suasana hati tertentu, perasaan sedih, senang, kecewa, dan lain-lain; (4) memberikan kesan hidup dan menarik pada kalimat (Liang, 2010:88).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji gaya bahasa simile yang terdapat dalam keempat cerpen Zhu Ziqing tersebut berdasarkan aspek bentuk, jenis makna dan fungsi gaya bahasa simile.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk gaya bahasa simile dalam cerpen karya Zhu Ziqing?; (2) Bagaimana jenis makna gaya bahasa simile dalam cerpen karya Zhu Ziqing?; dan (3) Bagaimana fungsi gaya bahasa simile dalam cerpen karya Zhu Ziqing?

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, karena data penelitian ini bukan berupa angka melainkan menggunakan data berupa kata-kata tertulis yaitu tentang ungkapan kalimat dalam cerpen Zhu Ziqing yang menggambarkan bagaimana bentuk, makna, dan fungsi majas simile. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan stilistika, karena objek penelitian ini adalah karya sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif.

Sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan tulisan Zhu Ziqing yang berjudul 朱自清精选集 (Zhū Zìqīng jīng xuǎn jí) yang diterbitkan oleh 北京燕山出版社 (Běijīng yànshān chūbǎn shè) pada tahun 2008 dan terdiri dari 288 halaman. Data penelitian ini berupa kalimat yang mengandung gaya bahasa simile yang diambil dari cerpen karya Zhu Ziqing yang paling terkenal yaitu, *Tergesa-gesa 《匆匆》*, *Anakku 《儿女》*, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai 《桨声灯影里的秦淮河》*, *Sinar Rembulan di Kolam Teratai 《荷塘月色》*. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat 40 data yang mengandung gaya bahasa simile. Data tersebut dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji, yakni data yang mengandung majas simile akan dikelompokkan berdasarkan bentuk, jenis makna, dan fungsi gaya bahasa simile.

Penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca keempat cerpen. Dengan membaca keempat cerpen (sanwen 散文) akan didapat data berupa kalimat yang mengandung majas simile.
- 2) Mengamati konteks situasi saat munculnya majas simile dalam setiap cerpen. Dengan pengamatan ini akan didapat terjemahan data yang lebih sesuai konteks.
- 3) Mencatat data yang diperoleh dicatat pada kartu data, sehingga akan lebih mudah dalam pencarian data dan penganalisisan data.
- 4) Memberi kode data pada data yang telah dituliskan dalam sebuah kartu data. Pemberian kode data dibentuk dari judul cerpen, halaman cerpen, paragraf dan baris letak data berada. Contohnya, kode data (CC.03.03.01) yang berarti tuturan tersebut terdapat pada cerpen 《匆匆》 (Cong cong) diambil huruf (CC) dalam judul cerpen, halaman 3, paragraf 3, dan baris 1. Pemberian kode data tersebut dimaksudkan agar lebih mudah membaca sumber data.
- 5) Menerjemahkan data yang diperoleh menggunakan aplikasi software Pleco dalam telepon genggam, menggunakan aplikasi *Google translate*, 百度翻译 (terjemahan baidu) dan menggunakan *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia 汉语印度尼西亚语大词典* yang diterbitkan oleh 外文出版社 Beijing.
- 6) Klasifikasi data sesuai dengan bentuk, fungsi, dan makna majas simile yang sesuai dengan konteks.
- 7) Menganalisis dan mendeskripsikan data sesuai rumusan masalah.

Untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukan uji validasi data. Dalam melakukan uji kredibilitas data terdapat tahapan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan
2. Triangulasi. Adapun langkah dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Uji validasi pertama, yaitu transliterasi teks. Tahap ini dilakukan dengan menerjemahkan data penelitian ke dalam bahasa Indonesia, kemudian dilanjutkan diskusi dengan validator. Validator dalam penelitian ini adalah Galih Wibisono, B.A.,M.Ed, seorang dosen bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya.
 - 2) Triangulasi data. Sumber yang digunakan merupakan *native speaker* yang sekaligus menjadi staf pengajar di UNESA. Dosen tersebut paham mengenai gaya bahasa yang ada dalam bahasa Mandarin.

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini senada dengan pernyataan Miles dan Huberman (dalam

Sugiyono,2010:337) tahapan analisis data meliputi tiga aktivitas analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian gaya bahasa simile dalam cerpen karya Zhu Ziqing diperoleh hasil penelitian berupa bentuk, jenis makna, dan fungsi gaya bahasa simile.

Bentuk Gaya Bahasa Simile dalam Cerpen Karya Zhu Ziqing

Bentuk gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》 diperoleh 7 bentuk gaya bahasa simile dengan rincian data simile berbentuk kata 如(*rú*) berjumlah 14 data, data simile berbentuk kata 如..... 一般(*rú*..... *yìbān*) berjumlah 4 data, data simile berbentuk kata 像(*xiàng*) berjumlah 14 data, simile berbentuk kata 像..... 一般(*xiàng*..... *yìbān*) berjumlah 7 data, simile berbentuk kata 像..... 似的(*xiàng*..... *shìde*) berjumlah 2 data, simile berbentuk kata 仿佛..... 一般(*fǎngfú*..... *yìbān*) berjumlah 1 data, dan simile berbentuk kata 仿佛..... 似的(*fǎngfú*..... *shì de*) berjumlah 4 data.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa bentuk gaya bahasa simile yang lebih banyak ditemukan adalah 如(*rú*), yaitu 14 data.

Jenis Makna Gaya Bahasa Simile dalam Cerpen Karya Zhu Ziqing

Jenis makna gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》 diperoleh 2 jenis makna gaya bahasa simile dengan rincian data simile yang memiliki makna konotatif berjumlah 40 data, dan yang memiliki makna konotatif berjumlah 40 data. Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa semua data yang mengandung gaya bahasa simile mengandung makna denotatif dan konotatif.

Fungsi Gaya Bahasa Simile dalam Cerpen Karya Zhu Ziqing

Fungsi penggunaan gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, ditemukan 40 data yang memenuhi fungsi

《河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, yaitu 1) untuk menegaskan sesuatu dengan lebih jelas, mengubah hal abstrak menjadi konkret (达到使本体更加具体); 2) untuk mengumpamakan tentang suatu hal dengan hal lain yang dianggap memiliki kemiripan (相似); 3) untuk mengutarakan keadaan suasana hati tertentu (写抒情); dan 4) untuk memberikan kesan hidup dan menarik (生动, 有趣形象).

- 1) Menegaskan sesuatu dengan lebih jelas, mengubah hal abstrak menjadi konkret (达到使本体更加具体).

Dalam dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, ditemukan 40 data yang memenuhi fungsi gaya bahasa simile untuk menegaskan sesuatu dengan lebih jelas, mengubah hal abstrak menjadi konkret (达到使本体更加具体).

- 2) Mengumpamakan tentang suatu hal dengan hal lain yang dianggap memiliki kemiripan (相似).

Dalam dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, ditemukan 40 data yang memenuhi fungsi gaya bahasa simile untuk mengumpamakan tentang suatu hal dengan hal lain yang dianggap memiliki kemiripan (相似).

- 3) Mengutarakan keadaan suasana hati tertentu (抒情).

Dalam dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, ditemukan 40 data yang memenuhi fungsi gaya bahasa simile untuk Mengutarakan keadaan suasana hati tertentu (写抒情).

- 4) Memberikan kesan hidup dan menarik (生动, 有趣形象).

Dalam dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, ditemukan 40 data yang memenuhi fungsi

gaya bahasa simile untuk Memberikan kesan hidup dan menarik (生动有趣形象).

Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa semua data yang mengandung gaya bahasa simile memenuhi fungsi keempat fungsi simile.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gaya bahasa simile, sebagai berikut:

- 1) Bentuk gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》 diperoleh 7 bentuk gaya bahasa simile, yaitu simile berbentuk kata 如(rú), simile berbentuk kata 如..... 一般(rú..... yìbān), simile berbentuk kata 像(xiàng), simile berbentuk kata 像..... 一般(xiàng..... yìbān), simile berbentuk kata 像..... 似的(xiàng..... shìde), simile berbentuk kata 仿佛..... 一般(fǎngfú..... yìbān), dan simile berbentuk kata 仿佛..... 似的(fǎngfú..... shìde).
- 2) Jenis makna gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》 meliputi makna konotatif dan makna denotatif dari gaya bahasa simile. Semua data mengandung makna denotatif dan konotatif.
- 3) Fungsi penggunaan gaya bahasa simile dalam empat cerpen Zhu Ziqing yang terkenal yang meliputi *Tergesa-gesa* 《匆匆》, *Anakku* 《儿女》, *Suara Dayung dan Cahaya Lentera di Sungai Qinhuai* 《桨声灯影里的秦淮河》, dan *Sinar Rembulan di Kolam Teratai* 《荷塘月色》, yaitu untuk menegaskan sesuatu dengan lebih jelas, mengubah hal abstrak menjadi konkret (达到使本体更加具体), untuk mengumpamakan tentang suatu hal dengan hal lain yang dianggap memiliki kemiripan (相似), untuk mengutarakan keadaan suasana hati tertentu (抒情), dan untuk memberikan kesan hidup dan menarik (生动, 有趣形象). Semua data mengandung keempat fungsi gaya bahasa simile.

Saran

- 1) Penelitian mengenai gaya bahasa simile yang menggunakan teori bahasa Mandarin masih sedikit

yang melakukan di Indonesia. Hal ini menjadi kesempatan bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian gaya bahasa simile.

- 2) Penelitian ini hanya mengkaji satu gaya bahasa, yaitu gaya bahasa simile. Selain itu, sumber data penelitian ini hanya berupa cerpen. Peneliti lain yang tertarik dengan jenis penelitian ini dapat lebih mengembangkan sumber data dan jenis gaya bahasa yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Liang Hongying. 2010. *Journal of Anhui University of Technology (Social Sciences). The Comparison of English and Chinese Similes*, (Online), Vol 27, Nomor 1, (<http://kreader.cnki.net/Kreader/CatalogViewPage.aspx?dbCode=CJFQ&filename=AHSK201001031&tableName=CJFD2010&cpn=1>), diakses 15 Maret 2016).
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktafia, Tika. 2012. "Stilistika Novel-Novel Ayunda Nisa Chaira". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI Unesa.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, Rahma Hari. 2015. "Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Teresa Teng Album 《淡淡幽情》 (Dandan Youqing) (Kajian Stilistika)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.
- Rais, Putera. 2012. *Panduan Super Lengkap Majas EYD Peribahasa*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, Teguh. 2009. *Stilistika dalam Prosa*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Ullman, Stephen. 2012. *Pengantar Semantik*. Diadaptasi Sumarsono. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zhang Li. 2006. Journal of Huanggang Polytechnic. *Analysis on the Differences and Similarities of Simile and Metaphor*, (Online), Vol 8, Nomor 3, (<http://wenku.baidu.com/view/f44f500f767f5acf1c7cd9e.html?from=search>, diakses 11 Maret 2016).

黄伯荣 dan 廖序东. 2003. 《现代汉语下册》. 北京: 高等教育出版社。

里功 dan 李江华. 2008. 《朱自清精选集》. 北京: 北京燕山出版社。

潘智启 dan 陈文献. 1995. 《Kamus Besar Tionghoa-Indonesia 汉语印度尼西亚语大词典》. 北京: 外文出版社。

吴昊. 2013. 《朱自清散文集(典藏)》. 四川: 万卷出版公司。

邢福义 dan 汪国胜. 2003. 《现代汉语》. 武汉: 华中师范大学出版社。

张世涛. 2012. 《汉语阅读教程高级 I》. 北京: 北京大学出版社。

